

DAMPAK PENGELOLAAN KELAS DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI MEDIASI

Maseliya¹, Basrowi², Mutoharoh³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

eliyaishak77@gmail.com¹, basrowi@binabangsa.ac.id², mutoharoh@binabangsa.ac.id³,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan kreativitas guru terhadap prestasi akademik siswa, dengan disiplin belajar siswa sebagai mediatornya. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data melalui survei dan observasi kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri 04 Cilegon Kota Cilegon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dan kreativitas guru yang tinggi dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa secara signifikan. Selain itu, disiplin belajar siswa terbukti menjadi faktor mediasi yang memperkuat hubungan antara pengelolaan kelas dan kreativitas guru dengan prestasi akademik siswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya program pelatihan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas dan kreativitas guru serta strategi meningkatkan disiplin belajar siswa dalam mencapai prestasi akademik siswa yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Kreativitas Guru, Prestasi Akademik Siswa, Disiplin Belajar.

ABSTRACT

This study aims to explore the influence of classroom management and teacher creativity on student academic achievement, with student learning discipline as a mediator. Using a quantitative approach and data collected through surveys and observations of grades 4, 5, and 6 at Cilegon 04 Elementary School, Cilegon City. The results of the study indicate that effective classroom management and high teacher creativity can significantly affect student academic achievement. In addition, student learning discipline is proven to be a mediating factor that strengthens the relationship between classroom management and teacher creativity with student academic achievement. These findings suggest the importance of training programs for teachers in improving classroom management skills and teacher creativity as well as strategies to improve student learning discipline in achieving better student academic achievement in the future.

Keywords: Classroom Management, Teacher Creativity, Student Academic Achievement, Learning Discipline.

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas layanan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cilegon 04 kecamatan Jombang Kota Cilegon, adalah hal yang utama dalam Pembangunan Pendidikan Nasional.(Suryana, 2020). Pendidikan yang berkualitas adalah modal utama dalam menciptakan prestasi akademik siswa yang unggul dan cakap dan berkompetitif di zaman modern. Tetapi banyak sumber mengungkapkan kualitas layanan pendidikan di berbagai Sekolah dasar Negeri di Indonesia banyak menghadapi tantangan. Minimnya prestasi akademik siswa, sarana dan prasarana kurang memadai, tenaga pendidik kurang berkompeten serta kurang terlibatnya wali murid dalam proses pendidikan adalah hambatan yang sering muncul. (Dahyanti et al., 2025)

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan diatas yaitu pengelolaan lembaga sekolah. Dalam struktur pengelolaan lembaga sekolah diinginkan lebih tanggap dalam menjamin mutu pendidik untuk meningkatkan prestasi akademik. (Nurnaningsih et al., 2023). Dalam proses pendidikan, pembelajaran tidak hanya mengasah kecerdasan siswa, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan agar dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapat dalam kelas. Pendidikan salah satu unsur yang paling terkemuka dalam meningkatkan kualitas seseorang atau kelompok. Dalam perkembangan zaman yang selalu berubah, pendidikan bukan hanya memberikan kualitas pengetahuan melainkan juga dapat mengembangkan keterampilan sikap, emosional dan kemampuan siswa yang ada di dalam diri peserta didik. Untuk itu pengelolaan kelas dan kreativitas guru dibutuhkan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu prestasi akademik siswa meningkat. (Ramdani et al., 2021).

Zaman sekarang peran pendidik sudah mengalami perubahan. Dahulu pendidik hanya sebagai sumber utama untuk belajar siswa, akan tetapi semakin berkembangnya zaman dan mudahnya teknologi untuk diakses, peran pendidik bukan hanya sebagai sumber belajar siswa saja, akan tetapi difokuskan sebagai fasilitator pembelajaran. Pendidik bukan hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk kritis, menggali kreativitas peserta didik dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam hal ini pendidik dituntut untuk terus belajar dan adaptasi dalam perkembangan teknologi dengan metode pengajaran terbaru. Selain menjadi fasilitator pembelajaran di kelas, pendidik juga berperan sebagai pembimbing dalam

menggali keterampilan siswa. Dalam dunia pendidikan yang penuh tantangan, siswa membutuhkan dukungan emosional dan motivasi untuk mencapai prestasi akademik. Pendidik yang berperan sebagai pelatih dapat menemukan bakat dan minat siswa, kemudian dikembangkan sesuai dengan minat bakat untuk menumbuhkan karakter dan kepercayaan diri peserta didik. Pendidik merupakan pembelajar sepanjang hayat, pendidik harus selalu mengasah kemampuan dirinya untuk selalu terus berkembang dalam mengajar. Keikutsertaan dalam pelatihan profesional, seminar, dan konferensi pendidikan merupakan cara guru dalam meningkatkan kompetensi. Dengan demikian pembelajaran sepanjang hayat pendidik memberikan teladan bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan di masa akan datang yang selalu dinamis.

Manusia dan Pendidikan tidak dapat dipisahkan, karena Pendidikan menjadi kunci masa depan manusia. Manusia dibekali akal dan pikiran oleh Allah untuk mencari ilmu setinggi-tingginya. Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Karena pendidikan sebagai wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dari sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu usaha terencana untuk menciptakan situasi dan proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. (Suyudi et al., 2022).

Yang mempengaruhi meningkatnya prestasi akademik siswa ada dua faktor yaitu pertama faktor internal meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor kedua faktor eksternal meliputi pengaruh dari keluarga, lingkungan sekolah. Maju mundurnya disiplin belajar tergantung dengan kemampuan seorang pendidik dalam pengelolaan kelas. (Miftahir Rizqa, Azha Apriliani, 2024). Unsur keberhasilan siswa dalam mencapai nilai setelah selesai pembelajaran di kelas, tentunya yang menjadi pondasi adalah motivasi disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa, setiap siswa yang memiliki motivasi disiplin belajar menjadi faktor pendorong untuk menghasilkan prestasi akademik siswa. (Dahlan et al., 2024)

Dengan demikian keadaan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif sangat mendukung untuk mencapai pendidikan yang lebih luas. Poin besar dalam mendukung hal ini adalah penggunaan teknologi secara efektif. Teknologi pendidikan seperti, perangkat lunak pembelajaran, platform pembelajaran online dapat meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dengan kemandirian dan tanggung jawab,

lembaga pendidikan lebih leluasa untuk menyusun rencana program kerja dalam meningkatkan kompetensi, contoh meningkatkan produktivitas kerja pendidik melalui pelatihan atau workshop dan seminar, dapat meningkatkan semangat dan kompetensi guru dalam pembelajaran sehingga disiplin belajar siswa pun meningkat dan akan menciptakan prestasi akademik siswa meningkat.meningkat. (Sattar et al., 2022)

Ilmuwan mengatakan bahwa disiplin belajar mempengaruhi rasa percaya diri seseorang untuk meningkatkan kecakapan, menguasai kompetensi dan prestasi akademik siswa, serta membangun hubungan yang harmonis dengan teman dan pengajar. (Suyudi et al., 2022).

Secara keseluruhan, upaya untuk mendidik semua peserta didik dalam pendidikan menyeluruh adalah salah satu sistem pembaharuan yang lebih diutamakan. (Gülsün et al., 2023) Prestasi akademik siswa salah satu indikator terpenting dalam dunia pendidikan. Prestasi akademik siswa mencerminkan keberhasilan pendidik dalam menerapkan pembelajaran di kelas. Pencapaian dalam prestasi akademik siswa digolongkan dalam 3 aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. (Arifudin et al., 2020).

B. KAJIAN TEORI

Pengelolaan Kelas

Sejumlah ilmuwan mengartikan tentang pengelolaan kelas atau manajemen kelas yaitu Edmund, Emmer, dan Caroly Evertson, dikemukakan oleh Sri Esti Wuryani Djiwandoko 1. Perilaku pendidik yang mengembangkan prestasi akademik siswa, mengikutsertakan siswa dalam kelas. 2. Perilaku siswa tidak mengganggu kegiatan pendidik dengan siswa lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. 3. Menggunakan waktu dengan baik. (Andri Kurniawan., 2022).

Dengan pengelolaan kelas yang strategis dapat memajukan keinginan peserta didik untuk belajar lebih giat. Pengelolaan ruang kelas meliputi: keadaan ruang kelas, pengelolaan waktu, dan hubungan baik mengenai komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat mengurangi perilaku negatif dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Misalnya, pengaturan tempat duduk yang sesuai dengan kesenangan berkawan dan kemampuan siswa dapat meningkatkan interaksi positif dalam kelas. (Zakariya, 2020).

Pengelolaan kelas merujuk pada strategi dan teknik yang digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini mencakup pengaturan fisik ruang kelas, pengelolaan interaksi siswa, serta penerapan aturan dan prosedur yang mendukung proses belajar mengajar. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi perilaku negatif, sehingga berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Pengelolaan kelas yang baik membantu membangun hubungan positif antara guru dan siswa serta antar siswa dengan siswa dapat menciptakan suasana kekeluargaan di dalam kelas. (Rafiq et al., 2022), Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pengelolaan kelas yang optimal, seperti pembelajaran monoton dan kurangnya fokus dari guru selama proses mengajar. (Sattar et al., 2022).

Kreativitas Guru

Secara teori, kreativitas diartikan sebagai interaksi antara bakat, proses, dan lingkungan di mana seorang individu atau kelompok menciptakan produk persepsi yang baru dan bermanfaat.” (Plucker et al., 2004, hal. 91). Secara ringkas, kreativitas adalah pemanfaatan imajinasi, inspirasi, dan ide-ide inovatif untuk mencapai tujuan spesifik. (Cheng, 2010). Dalam bidang pendidikan, kreativitas guru berkaitan dengan pemanfaatan inovatif oleh pendidik terhadap pendekatan, metode, dan teknik untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik, (Ghanizadeh dan Jahedizadeh, 2016). Contoh Lou dkk. (2012) Pengajaran kreatif memungkinkan guru untuk mengaktualisasikan potensi penuh mereka sebagai pendidik, namun ini hanya mungkin jika mereka menguasai materi pelajaran. Pengajaran kreatif juga berdampak positif pada pencapaian prestasi akademik siswa, performa akademik, dan hasil belajar peserta didik, menguatkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan guru tidak hanya merupakan evaluasi personal. (Ma, 2022).

Pembelajaran kreatif memungkinkan siswa mempelajari informasi baru dan mengaplikasikannya secara praktis dalam kondisi kehidupan. Mayer (1989) menjelaskan bahwa bahan pembelajaran memberikan makna, kemampuan yang heterogen, metode pengajaran yang merangsang kreativitas siswa, dan evaluasi pembelajaran yang tepat untuk menilai kreativitas siswa, Tanduk dkk. (2005) mengungkapkan bahwa kreativitas belajar dipengaruhi oleh sifat guru. Dukungan keluarga, latar belakang pendidikan,

prinsip, kegigihan, dukungan dan situasi manajemen sekolah. Pembelajaran yang inovatif sangat dikendalikan oleh karakteristik kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah. Langkah kepemimpinan sekolah mempengaruhi cara kerja kreativitas dan komitmen guru. Lebih lanjut, manajemen kepala sekolah menentukan pembangunan infrastruktur sekolah dan iklim kerja yang mendukung kreativitas guru (Ma et al., 2022; Selkrig & Keamy, 2017; Cachia et al., 2010;).

Pengajaran kreatif ditandai oleh Kerjasama, eksperimen, dan kreativitas, Kerja sama antara pendidik dan peserta didik serta antar peserta didik perlu ditingkatkan dengan baik. Contohnya, dalam diskusi kelas, eksperimen, dan kreatif pendidik seharusnya dapat menampung peserta didik untuk menumbuhkan pengetahuannya. Karakteristik pengajaran kreatif juga tampak pada strategi pemilihan metode mengajar, yaitu (a) pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, (b) gaya pengajaran yang bermacam, c) pengelolaan kelas yang mendukung keragaman dan kemampuan peserta didik. (d) pengajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, (e) mendorong peserta didik berpikir kritis melalui sesi tanya jawab dan diskusi. Ciri pengajaran kreatif adalah hubungan antar materi pengajaran dengan kebutuhan dan potensi peserta didik, serta inovasi dalam penyajian materi pembelajaran (Suyudi et al., 2022; Jeffey, 2006; Horng et al., 2005; Sawyer, 2004).

Kreativitas guru merupakan proses kognitif yang rumit yang menghasilkan gagasan baru dan bermutu, jalan keluar, dan hasil. Merupakan hal yang penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk prestasi akademik dan pendidikan. Kreativitas sebagai alat untuk memajukan kinerja akademik semakin menjadi perhatian dalam penelitian dan pendidikan. (Yang et al., 2021)

Kreativitas guru merupakan potensi yang harus dimiliki pada seorang pendidik pada abad 21 ini, dan kreativitas guru harus selalu dikembangkan sesuai perkembangan zaman. Di Zaman yang selalu dinamis dan tidak dapat diperkirakan. Pada tahap kemajuan kreativitas guru sangat erat kaitanya dengan kolaborasi sesama pendidik di lingkungan sekitar atau kelompok kerja guru. Kaitan antara kolaborasi pendidik dengan pendidik lainnya sangat baik dalam sikap positif dan sangat signifikan. (Çelik & Tümen Akyıldız, 2021).

Disiplin Belajar

Disiplin belajar dapat terkait dengan motivasi yang mendorong kita untuk berinteraksi dengan orang, benda, atau aktivitas apa pun yang dapat menjadi pengalaman positif yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Disiplin dapat menjadi alasan mengapa individu terlibat dalam suatu kegiatan, disertai rasa ingin melakukan sehingga timbul dorongan yang semakin besar dalam diri individu untuk melakukan sesuatu yang menjadi minatnya dan terlibat dalam suatu kegiatan. Disiplin sangat terkait dengan motivasi, dorongan, dan reaksi emosional. (Suyudi et al., 2022) Keyakinan diri mendorong individu untuk percaya bahwa mereka mampu menggunakan sumber daya, dorongan dan kompetensi secara totalitas untuk mencapai hasil akhir dari tindakan yang ingin dicapai (Luthans, 2002). Ini adalah faktor penting yang berorientasi pada perilaku yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa, tujuan, pilihan tugas belajar, ketekunan dalam kegiatan belajar, dan hasil belajar yang menunjukkan prestasi akademik siswa meningkat. (Li et al., 2022).

Prestasi Akademik siswa

Motivasi berpengaruh pada prestasi (Diab dan Ajlouni, 2012). Obicci (2015) yang melakukan penelitian di Uganda menemukan bahwa motivasi pendidik merupakan salah satu faktor penentu prestasi akademik siswa. (Hendrawijaya, 2022). Para peneliti mengemukakan bahwa jenis motivasi yang diberikan orang tua kepada anak sangat penting dalam kaitannya dengan prestasi akademik siswa. Orang tua yang membebani anak-anak mereka dengan ekspektasi yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kecemasan dan ketakutan akan kegagalan dalam diri mereka daripada memberikan motivasi yang efektif untuk berprestasi dalam tugas akademis. (Gülsün et al., 2023).

Pembuktian oleh penelitian yaitu guru dan tutor sebaya bersama dengan pendapat keyakinan strategi peserta didik dapat menentukan meningkat prestasi akademik siswa. kemudian pembelajaran dalam kelas sangat utama dalam keberhasilan meningkatkan prestasi akademik siswa. (Sattar et al., 2022). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepercayaan diri dan disiplin belajar secara bersamaan memediasi dampak prestasi akademik siswa dan kemampuan kerja peserta didik dari daratan Tiongkok. Berdasarkan teori kognitif sosial, perilaku, pengetahuan, dan lingkungan erat berhubungan dan menentukan satu sama lain. (Almuqrini & Mutambik, 2021).

Unsur pengetahuan peserta didik berpengaruh besar terhadap pelakunya, hubungan peserta didik dengan teman sebaya, pendidik, tenaga kependidikan, dan faktor lingkungan dapat mempengaruhi motivasi prestasi akademik siswa, percaya diri, totalitas kerja pendidik dan akhirnya, perolehan keterampilan kerja yang diperlukan. Dorongan dari dalam yang kuat untuk menggapai prestasi mendorong percaya diri yang positif dan membuahkan hasil akademik yang lebih baik, yang secara efektif meningkatkan kemampuan kerja mereka.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa prestasi akademik siswa dan dorongan berkaitan erat dan positif dengan disiplin belajar (She et al., 2019; Gamazo dan Martínez-Abad, 2020). Berbagai komponen dorongan seperti kontrol yang dirasakan, nilai-nilai, dan persepsi diri dapat digunakan sebagai tambahan tes kecerdasan untuk memprediksi kinerja disiplin belajar secara positif (Daniels dan Dueck, 2022). Dorongan berprestasi akademik siswa memiliki dampak. (Li et al., 2022)

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan Kuantitatif yang dipakai untuk menilai hubungan antara variabel secara sistematis. Variabel yang diteliti antara lain:

- Pengelolaan Kelas (X1)
- Kreativitas Guru (X2)
- Disiplin Belajar (Y)
- Prestasi Akademik Siswa (Z)

Dalam penelitian ini populasinya sebanyak 230 siswa dan siswi kelas 4ABC kelas 5AB dan kelas 6ABC SDN Cilegon 04 yang ada di Kelurahan Masigit Kecamatan Jombang Kota Cilegon, tahun pelajaran 2024-2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan Proporsional Random Sampling dalam artian setiap individu mempunyai peluang yang sama untuk terpilih. Sampel yang diangkat merupakan cermin dari karakteristik populasi secara keseluruhan, dengan demikian hasil penelitian mencerminkan populasi yang sebenarnya, maka pendekatan ini digunakan. Tabel penentu digunakan untuk menetapkan ukuran sampel untuk populasi tertentu. Contoh, populasinya 230 dengan batas kesalahannya 0,03 maka jumlah sampel adalah 191.

(Ifiana, 2024; Sugiono, 2020). Proporsional sampel untuk setiap kelas menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Rumus Slovin sebagai berikut: $n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$

$$= \frac{230}{1 + (230 \times 0,03^2)}$$

$$= \frac{230}{1 + 0,207}$$

$$= \frac{230}{1,207}$$

$$= 191$$

Keterangan

- n = ukuran sampel yang diperlukan
- N = ukuran populasi
 - e = tingkat kesalahan (margin of error) dalam bentuk desimal 0,03

Jumlah Sampel Penelitian Kelas 4 ABC 5 AB, dan 6 ABC

No	Kelas	Jumlah Siswa	Populasi	Sampel
1	Kelas 4A	29 Siswa	$\frac{29}{230} \times 191 = 24,08$	24
2	Kelas 4B	28 Siswa	$\frac{28}{230} \times 191 = 23,25$	23
3	Kelas 4C	28 Siswa	$\frac{28}{230} \times 191 = 23,25$	23
4	Kelas 5A	32 Siswa	$\frac{32}{230} \times 191 = 26,57$	27
5	Kelas 5B	31 Siswa	$\frac{31}{230} \times 191 = 25,74$	26
6	Kelas 6A	26 Siswa	$\frac{26}{230} \times 191 = 21,59$	22
7	Kelas 6B	29 Siswa	$\frac{29}{230} \times 191 = 24,08$	24
8	Kelas 6C	27 siswa	$\frac{27}{230} \times 191 = 22,42$	22

			Jumlah Sampel	191
--	--	--	---------------	-----

Data dikumpulkan melalui:

- Kuesioner : Menggunakan skala likert artinya mengukur persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas, kreativitas guru, disiplin belajar dan prestasi akademik siswa. Skala Likert biasanya 5 poin seperti:
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak setuju
 - Sangat Tidak setuju.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Kelas

Penelitian ini, meneliti beberapa artikel ilmiah yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, adapun temuannya sebagai berikut:

1. Penelitian (Isnanto, et al., 2020) mengatakan bahwa pengelolaan kelas di SDN 83 Kota Tengah sudah terlihat berjalan lancar, ini ditandai oleh upaya pendidik dalam pengelolaan kelas melalui peran sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, pendamping demonstrator, evaluator serta pemimpin pembelajaran di kelas bisa menguraikan setiap masalah dalam pengelolaan kelas, baik mengenai lingkungan fisik kelas, siswa, guru, serta lingkungan sosio-emosional.
2. Penelitian (Mutiaramses et al., 2021) mengatakan pengelolaan kelas salah satu unsur yang menentukan dalam keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan dalam menata kelas yang tertata rapi dan , indah serta hiasan-hiasan kelas yang menarik akan mempengaruhi semangat untuk belajar sehingga prestasi akademik siswa pun meningkat. Melalui disiplin belajar dikarenakan situasi kelas nyaman, indah pengaturan tempat duduk yang bagus karena peran guru di kelas selain sebagai pemimpin pembelajaran juga sebagai organisator.
3. Penelitian (Saepulloh et al., 2024; Rosanti, 2021) menyimpulkan bahawa strategi dalam pengelolaan kelas dilakukan oleh wali kelas untuk tujuan mengatur

manajemen kelas di SMK Al-Ihya Kuningan untuk memberikan sarana dalam mengarahkan siswa menuju ketercapaian pembelajaran dan menghindari dari gangguan pembelajaran, antara lain: 1. Agendakan pertemuan rutin dengan wali murid, 2. Menata ruang kelas bersama dengan wali murid agar kelas indah, dan tertata rapi tempat duduknya dengan ikut serta siswa di dalamnya, 3. Membangun hubungan yang baik dengan siswa, 4. Membuka bimbingan untuk siswa yang membutuhkan pendampingan dari pendidik, 5. Komunikasi dengan semua pihak untuk mencapai tujuan pembelajaran serta pengembangan bakat dan minat siswa. Ada beberapa rintangan dalam melaksanakan manajemen kelas misalnya: 1. Pendidik yang kurang luwes dalam berpengalaman, 2. Siswa yang kurang semangat dalam belajar, 3. Keluarga dengan latar belakang yang berbeda, 4. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Unsur- unsur dalam pengelolaan kelas meliputi; perencanaan, pengorganisasian, dan pengamatan kegiatan pembelajaran, dan pendidik dapat memanfaatkan sumber daya untuk lebih bermanfaat dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Pengelolaan kelas merupakan unsur terpenting dalam mewujudkan pembelajaran yang kondusif. (Nafisah et al., 2020)

Kreativitas Guru

Sejalan dengan penelitian menurut (Sarumaha et al., 2024; Huda 2017) mengatakan bahwa kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar memegang peran penting dalam motivator belajar siswa. Penciptaan imajinasi di dalam kelas dalam pembelajaran dapat menghasilkan siswa yang kreatif dan siswa yang berimajinasi sebagian besar mempunyai semangat yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik siswa yang maksimal. Berdasarkan dari kedua pandangan para ahli bahwa kreativitas guru dapat meningkatkan disiplin belajar siswa.

Hasil penelitian (Suryani, 2024) menunjukkan bahwa kreativitas guru sangat mempengaruhi dalam meningkatkan disiplin belajar siswa penelitian yang dilakukan secara langsung di dalam kelas di SMP Nurul Huda Terusan Nunyai.

Disiplin Belajar

Penelitian yang dilakukan oleh (Lumbantoruan et al., 2021), bahwa mengatakan

50% siswa disiplin belajar dikarenakan pengelolaan kelas yang jelas dan motivasi dari pendidik. (Sanjaya & Panggabean, 2021), mengatakan bahwa meningkatnya disiplin belajar siswa dikarenakan guru pandai dalam pengelolaan kelas, menerapkan aturan yang bisa di jalankan oleh siswa. Berdasarkan observasi, penerapan peraturan dan pengelolaan kelas membawa dampak positif pada sikap disiplin belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari berkurangnya siswa yang melakukan pelanggaran sikap disiplin siswa hanya bisa dilihat ketika guru mempersiapkan dengan baik peraturan dan prosedur yang akan diberikan serta menerapkannya dengan konsisten. (Siahaan & Tantu, 2022).

Prestasi Akademik Siswa

Prestasi akademik siswa adalah hasil yang telah diraih oleh siswa dengan menghasilkan adaptasi dan mempengaruhi karakter pribadi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. (Irfana, 2024; Agustiningtyas & Surjanti, 2021). Ada tiga aspek yang terdapat pada prestasi akademik siswa yaitu 1. Aspek Kognitif berkaitan dengan kemampuan IQ siswa, 2. Aspek Psikomotor berkaitan dengan motorik atau fisik, 3. Aspek Afektif berkaitan dengan perasaan, emosi dan sikap hati. (Kartini et al., 2022; Degeng, 2013). Temuan ini juga mendukung hasil analisis sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemampuan kognitif biasanya memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik. (Shi & Qu, 2022)

Siswa menyampaikan informasi berupa hasil belajar atau nilai selama kegiatan belajar mengajar kepada pendidik, hasil pembelajaran sangat penting untuk pendidik untuk mengetahui keberhasilan pendidik dalam mengajar. (Nabilah dkk, 2020). Dua komponen yang mempengaruhi kemampuan prestasi akademik siswa yaitu power dari dalam diri siswa dan power dari luar diri siswa. Yang termasuk power dalam diri siswa yaitu: tubuh dan jiwa serta keletihan, sedangkan power dari luar diri siswa meliputi keluarga, pendidikan dan masyarakat. (Ifiana, 2024 et al., Mahadewi, & Suarjana, 2021).

Salah satu power internal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa adalah percaya diri. Percaya diri bahwa seseorang bisa menghadapi tantangan dan menyelesaikan pekerjaan yang diterima. (Marjon Fokkens-Bruinsma, Carlien Vermue, 2020). Percaya diri adalah kesadaran bahwa seseorang bisa mencapai target, pendapat dari (Margaretha, 2021), sedangkan (Aryanti, Yunita Dwi, 2020) menyatakan bahwa percaya diri ialah satu faktor pengetahuan diri yang menentukan performa sehari-hari.

Mengacu ke informasi dari penelitian sebelumnya, peneliti memperoleh informasi mengenai pengaruh pengelolaan kelas dan kreativitas guru dapat meningkatkan prestasi akademik siswa melalui disiplin belajar sebagai mediasi, yang terlihat pada tabel berikut dibawah ini:

No	Tahun	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tempat Penelitian	Kesimpulan
1	2022	The Effect of Teachers' Self-Efficacy and Creativity on English as a Foreign Language Learners' Academic Achievement	Yuanyuan Ma	Departemen Pendidikan Dasar, Jiaozuo Normal College, Jiaozuo, Tiongkok	Bahwa prestasi akademis siswa dapat dipengaruhi secara signifikan oleh kreativitas guru
2	2022	Effects of Mediation of Learning Interest in Improving Student Learning Achievement	Hendrawijaya, A. T.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia,	Bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.
3	2021	E-learning and Academic Performance Puring covid-19: The case of Teaching	Ramdani, Y., Mohamed, W. H. S. W., & Syam, N. K.	Universitas Terbuka Malaysia, Ipoh	Pengelolaan kelas dan kreativitas guru memiliki pengaruh signifikan

		Integral Calculus.		Cabang, Perak. Malaysia.	terhadap prestasi akademik siswa.
4	2022	The Effect of Cognitive Ability on Academic Achievement: The Mediating Role of self-discipline and The Moderating Role of Planning.	Shi YQ and Qu SW	Universitas Texas di Austin, Amerika Serikat	Kemampuan kreativitas memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa.
5	2024	Pengaruh Manajemen Kelas yang Efektif terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	Miftahir Rizqa, Azha Apriliani, Nurul Arafah S	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia	Pengelola kelas cenderung berujung pada hasil akademik yang lebih baik.

E. KESIMPULAN

Keterlibatan masyarakat, terutama orang tua dan komite sekolah, menjadi pendukung utama dalam keberhasilan pelaksanaan Pengelolaan Sekolah. Keterlibatan aktif masyarakat tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap sekolah, tetapi juga memberikan bantuan finansial dan non-finansial yang signifikan. Sinergi antara sekolah dan masyarakat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap prestasi akademik siswa (Basrowi & Utami, 2023; Suseno et al., 2018)

Penelitian ini meraih persyaratan kesesuaian dan relevansi karena model lulus uji kelayakan dengan baik. Hasil studi menunjukkan koneksi eksternal, mediator, dan internal sehingga kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan pengajaran kreatif berpengaruh terhadap disiplin belajar sehingga prestasi akademik siswa meningkat. Selain itu, manajemen pembelajaran kepala sekolah berdampak pada pencapaian diri siswa, sedangkan pengajaran kreatif tidak secara langsung mempengaruhi. Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan pengajaran inovatif mempengaruhi pencapaian diri yang dimediasi oleh disiplin belajar siswa. Oleh karena itu, pengambil kebijakan pendidikan dan perancang kurikulum membutuhkan kepemimpinan berkualitas yang berfokus pada pembelajaran demi disiplin belajar siswa dan pencapaian prestasi akademik siswa.(Suyudi et al., 2022).

Studi ini melibatkan 230 siswa SD N Cilegon 04 Kota Cilegon, untuk meneliti dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa secara langsung maupun tidak langsung. Hasil riset menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengelolaan kelas dan kreativitas guru memiliki dampak positif dan signifikan secara langsung terhadap prestasi akademik siswa dengan disiplin belajar sebagai mediasi. Secara tidak langsung disiplin belajar mampu memediasi pengaruh variabel pengelolaan kelas dan kreativitas guru terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kota Cilegon yaitu SDN Cilegon 04. Penelitian lanjutan perlu mengkaji hubungan antara penguasaan teknologi dengan prestasi akademik siswa untuk menilai ketercapaian tujuan kurikulum (Hendrawijaya, 2022).

Secara keseluruhan, terdapat hubungan yang saling menguntungkan antara pengelolaan kelas, kreativitas guru, dan prestasi akademik siswa. Pengelolaan kelas yang baik dan kreativitas guru dapat memperkuat disiplin belajar siswa, yang akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan kelas dan menerapkan pendekatan kreatif dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuqrini, A., & Mutambik, I. (2021). The explanatory power of social cognitive theory in determining knowledge sharing among Saudi faculty. *PLoS ONE*, 16(3 March), 1–24. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0248275>
- Andri Kurniawan., dkk. (2022). *Manajemen Kelas* (S. P. Ari Yanto, M.Pd. Tri Putri Wahyuni (ed.)). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Arifudin, O., Sofyan, Y., Sadarman, B., & Tanjung, R. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242. <https://doi.org/10.29080/jbki.2020.10.2.237-242>
- Aryanti, Yunita Dwi, & M. (2020). *Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas, dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 9, 1–18.
- Çelik, V., & Tümen Akyıldız, S. (2021). Creativity in EFL Classes: Examining Turkish Secondary School Teachers' Attitudes and Thoughts. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*, 8(3), 2007–2027.
- Dahlan, I. A., Artikel, I., Artikel, R., Berprestasi, M., Audiovisual, G. B., & Kognitif, H. B. (2024). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 5(1), 35–45.
- Dahyanti, N., Diastami, S. M., Humaira, A., Darmansah, T., Studi, P., Pendidikan, M., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Analisis Kebijakan dalam Mengatasi Problematika Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia*. 2.
- Gülsün, İ., Malinen, O. P., Yada, A., & Savolainen, H. (2023). Exploring the role of teachers' attitudes towards inclusive education, their self-efficacy, and collective efficacy in behaviour management in teacher behaviour. *Teaching and Teacher Education*, 132. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104228>
- Hendrawijaya, A. T. (2022). Effects of Mediation of Learning Interest in Improving Student Learning Achievement. *International Journal of Instruction*, 15(1), 857–872. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15149a>
- Ifiana, N. (2024). PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA YANG DIMEDIASI OLEH DISIPLIN DIRI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12 Nomor 3, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p431-439>

- Isnanto, D. (2020). *STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH DASAR*. 4(April).
- Kartini, N. E., Nurdin, E. S., Hakam, K. A., & Syihabuddin, S. (2022). Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7292–7302. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3478>
- Li, G., Li, Z., Wu, X., & Zhen, R. (2022). Relations Between Class Competition and Primary School Students' Academic Achievement: Learning Anxiety and Learning Engagement as Mediators. *Frontiers in Psychology*, 13(February), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.775213>
- Lumbantoruan, L., Widiastuti, W., & Tangkin, W. P. (2021). Penerapan Rules and Procedures Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 546–553. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1084>
- Ma, Y. (2022). The Effect of Teachers' Self-Efficacy and Creativity on English as a Foreign Language Learners' Academic Achievement. *Frontiers in Psychology*, 13(April), 1–4. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.872147>
- Margaretha, P. (2021). *Hubungan antara gaya mengajar guru dan efikasi diri dengan kedisiplinan siswa SMA di Kota Jayapura*. 5, 1–6.
- Marjon Fokkens-Bruinsma, Carlien Vermue, J.-F. D. & E. van R. (2020). *First-year academic achievement: the role of academic self-efficacy, self-regulated learning and beyond classroom engagement*. 1–13.
- Miftahir Rizqa, Azha Apriliani, N. A. S. (2024). Pengaruh Manajemen Kelas yang Efektif terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *BASICEDU*, 8(592–600), 1–9. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6699>
- Mutiaramses. (2021). *PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR*. 6, 1–6.
- Nabilah dkk. (2020). *ANALISIS KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL MOMENTUM DAN IMPULS*. 1, 1–7.
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., Muhammadong, & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221–235. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>

- Rafiq, S., Afzal, A., & Kamran, F. (2022). *shazia123, +Journal+manager, +3. +1216. 10(4)*, 19–30.
- Ramdani, Y., Mohamed, W. H. S. W., & Syam, N. K. (2021). E-learning and academic performance during covid-19: The case of teaching integral calculus. *International Journal of Education and Practice*, 9(2), 424–439. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2021.92.424.439>
- Saepulloh, A., Yuniar, D., & Holik, A. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Aktif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari, 2024(3)*, 119–130. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10637591>
- Sanjaya, H. V. C., & Panggabean, M. S. (2021). Implementasi Prosedur, Peraturan dan Konsekuensi Kelas Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas 8. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(1), 63–71. <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p63-71>
- Sarumaha, E. (2024). *HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII. 3(Januari)*, 1–15.
- Sattar, T., Ullah, M. I., & Ahmad, B. (2022). The Role of Stakeholders Participation, Goal Directness and Learning Context in Determining Student Academic Performance: Student Engagement as a Mediator. *Frontiers in Psychology*, 13(July). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.875174>
- Shi, Y., & Qu, S. (2022). The effect of cognitive ability on academic achievement: The mediating role of self-discipline and the moderating role of planning. *Frontiers in Psychology*, 13(October), 1–18. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1014655>
- Siahaan, N. A., & Tantu, Y. R. P. (2022). Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 127–133. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1682>
- Suryana, S. (2020). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>
- Suryani, I. (2024). *KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NURUL HUDA TERUSAN NUNYAI TAHUN PELAJARAN 2022/2023. 7*, 1–9.

- Suyudi, M., Suyatno, S., Rahmatullah, A. S., Rachmawati, Y., & Hariyati, N. (2022). The Effect of Instructional Leadership and Creative Teaching on Student Actualization: Student Satisfaction as a Mediator Variable. *International Journal of Instruction*, 15(1), 113–134. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.1517a>
- Yang, Y., Li, G., Su, Z., & Yuan, Y. (2021). Teacher's Emotional Support and Math Performance: The Chain Mediating Effect of Academic Self-Efficacy and Math Behavioral Engagement. *Frontiers in Psychology*, 12(September), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.651608>
- Zakariya, Y. F. (2020). Effects of school climate and teacher self-efficacy on job satisfaction of mostly STEM teachers: a structural multigroup invariance approach. *International Journal of STEM Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-020-00209-4>.